

PENDAYAGUNAAN STRUKTUR WACANA  
BERITA KAMPANYE CALON WALI KOTA PADANG  
PADA SURAT KABAR *PADANG EKSPRES*  
(STUDI KEBERPIHKAN MEDIA DARI PERSPEKTIF TEUN A. VAN DIJK)

TESIS



OLEH:

NILA KRISNHAWATY  
NIM 1204083

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015

## ABSTRACT

**Nila Krishnawaty. 2014. "The Empowerment of Structural Discourse Campaign of Padang Mayor Candidate in *Padang Ekspres*'s Newspaper (Study Of Media Alignments by Teun A. Van Dijk Perspektif)". Thesis. Graduate Program, State University of Padang.**

This study aimed to describe the *Padang Ekspres* newspaper alignment through empowerment of macrostructures, superstructure, and the microstructure of news discourse campaign of Padang Mayor candidates. This research was a qualitative study by using descriptive methods. Instrument of this research is own researcher by using the data collection sheet. The data of this study were the macrostructure, superstructure, and the microstructure of news discourse campaigns of Padang Mayor candidates.

The data sources of the research is *Padang Ekspres*'s newspaper containing news discourse of Padang Mayor in period 2014-2019 from October 13, 2013 to October 26 2013. The data was collected by reading, understanding and keeping records of news discourse campaign of Padang Mayor candidates in *Padang Ekspres*'s newspapers. The data was analyzed by reading the data, noting quotations in accordance with the structure of discourse texts, classifying these quotations, explaining empowerment, and summing up the results of research.

The result of the research indicated that empowerment of the macro structure of news discourse Padang Mayor candidates campaign in *Padang Ekspres* newspaper indicated by the presence of the exercise of power by title and the content of news exposure. Alignments of superstructure indicated by schematic development strategy; alignments of micro structure in (a) semantic indicated structure of a justification for the statement with the removal of the subject news: (b) syntax indicated how journalists in disseminating strategies mayor candidate with a good imaging: (c) stylistic indicated by the election lexicon: (d) rhetorical indicated by a give particular emphasis on the meaning of news.

Based on the result of the research concluded that *Padang Ekspres* newspaper give legitimacy to Padang mayor candidates through socialization dominated of topic and put the imaging position at certain parts of news text. Legitimacy give to Padang Mayor candidate through part of news text structure. Otherwise, *Padang Ekspres* newspaper impartiality to public with marginalizing.

## ABSTRAK

**Nila Krisnhawaty. 2015. “Pendayagunaan Struktur Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar *Padang Ekspres* (Studi Keberpihakan Media dari Perspektif Teun A. Van Dijk)”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberpihakan surat kabar *Padang Ekspres* melalui pendayagunaan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu lembar pengumpulan data. Data penelitian ini adalah kalimat dan paragraf yang menunjukkan struktur makro dan superstruktur, dan struktur mikro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang.

Sumber data penelitian adalah surat kabar *Padang Ekspres* yang memuat wacana berita Wali Kota Padang periode 2014—2019 dari tanggal 13 Oktober 2013 sampai dengan 26 Oktober 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca, memahami dan melakukan pencatatan wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar *Padang Ekspres*. Pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan membaca data, mencatat kutipan-kutipan sesuai dengan struktur teks wacana, mengelompokkan kutipan-kutipan tersebut, menjelaskan pendayagunaan, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan struktur makro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar *Padang Ekspres* menunjukkan adanya praktik kekuasaan yang dapat dilihat dari judul dan pemaparan isi berita. Keberpihakan melalui pendayagunaan superstruktur terdapat pada strategi pengembangan skema; keberpihakan melalui pendayagunaan struktur mikro secara (a) semantik, menunjukkan pemberian terhadap pernyataan dengan penghilangan subjek dalam sebuah peristiwa: (b) sintaksis ditunjukkan dari strategi wartawan dalam mensosialisasikan calon wali kota dengan pencitraan positif: (c) stilistik ditunjukkan dengan pemilihan leksikon: (d) retoris ditunjukkan dengan memberikan penekanan makna pada bagian tertentu pemberitaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa surat kabar *Padang Ekspres* memberikan legitimasi kepada pasangan calon wali kota melalui dominasi topik sosialisasi diri dan visi misi serta meletakkan posisi pencitraan pasangan calon wali kota pada bagian tertentu pada pemberitaan. Legitimasi juga diberikan kepada pasangan calon wali kota melalui bagian-bagian kecil dalam struktur teks berita. Sebaliknya, surat kabar *Padang Ekspres* memarjinalkan masyarakat Kota Padang sebagai bentuk ketidakberpihakan dalam pemberitaan.

## Persetujuan Akhir Tesis

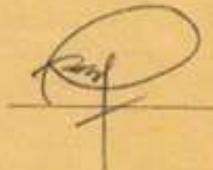
Mahasiswa : *Nila Krisnhawaty*  
NIM. : 1204083

Nama

Tanda Tangan

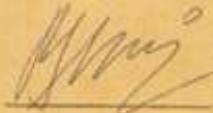
Tanggal

Prof. Dr. Agustina, M.Hum.  
Pembimbing I



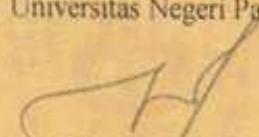
10/03/2015

Dr. Irfani Basri, M.Pd.  
Pembimbing II

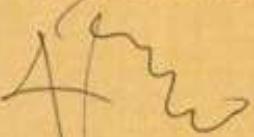


10/03/2015

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

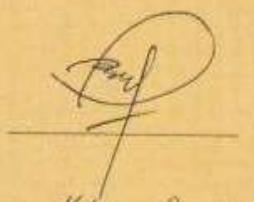
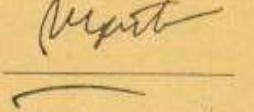
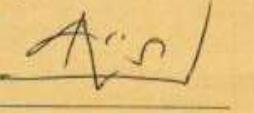
  
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.  
NIP. 19590818 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nila Krisnhawaty*

NIM. : 1204083

Tanggal Ujian : 4 - 2 - 2015

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pendayagunaan Struktur Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar *Padang Ekspres* (Studi Keberpihakan Media dari Perspektif Teun A. Van Dijk) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015  
Saya yang menyatakan,



Nila Krisnhawaty  
NIM. 1204083

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pendayagunaan Struktur Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang Periode 2014—2019 pada Surat Kabar *Padang Ekspres* (Studi Keberpihakan Media dari Perspektif Teun A. Van Dijk). Hasil penelitian ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan hasil penelitian ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, fasilitas, dan kemudahan sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak yang dimaksud adalah berikut ini.

1. Prof. Dr. Agustina, M. Hum., selaku pembimbing I dan Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan teliti dan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., Prof. Dr. Ermanto, S. Pd., M. Hum., dan Prof. Dr. Eddy Marheny, M. Pd., selaku dosen kontributor yang telah memberikan kontribusi berupa masukan, saran, dan kritikan dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

3. Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan dalam berbagai hal sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Direktur Program Pascasarjana UNP, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan staf Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas belajar hingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan.
5. Hj. Prihatin Ningsih, B.Sc., selaku pimpinan perusahaan PT. Mahligai Jasa Marina beserta staf perusahaan yang telah memberikan fasilitas dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta semua pihak yang ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Ayah, ibu, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga hasil penelitian ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia khususnya.

Padang, Februari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Pertanyaan Penelitian .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Defenisi Istilah .....	12

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	14
1. Defenisi Wacana .....	14
2. Analisis Wacana.....	16
3. Analisis Wacana Kritis .....	19
4. Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. van Djik .....	29
5. Berita.....	39
a. Definisi Berita Kampanye .....	39
b. Ciri-ciri Berita.....	41
B. Penelitian Relevan .....	42
C. Kerangka Konseptual .....	46

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	48
B. Instrumen Penelitian.....	49
C. Data dan Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Teknik Pengabsahan Data.....	51
F. Teknik Penganalisisan Data.....	52

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian.....	53
1. Struktur Makro.....	55
2. Superstruktur .....	61
3. Struktur Mikro.....	70

B. Pembahasan .....	93
1. Legitimasi.....	94
2. Marjinalisasi.....	140
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	147
B. Implikasi.....	151
C. Saran.....	155
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	156
<b>LAMPIRAN.....</b>	159

## **DAFTAR TABEL**

1. Perbedaan Model Pengembangan Analisis Wacana Kritis .....	26
2. Elemen Wacana Model Teun A. van Dijk .....	31
3. Rincian topik wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	56
4. Rincian bagian yang memuat informasi penting pada wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	62
5. Rincian struktur semantik wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	71
6. Rincian struktur sintaksis wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	75
7. Rincian struktur stilistik wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	82
8. Rincian struktur retoris wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Inventarisasi Data Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	159
2. Analisis Data Struktur Makro Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	160
3. Analisis Data Superstruktur Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	167
4. Analisis Data Struktur Mikro (Semantik) Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	204
5. Analisis Data Struktur Mikro (Sintaksis) Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	214
6. Analisis Data Struktur Mikro (Stilistik) Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	274
7. Analisis Data Struktur Mikro (Retoris) Wacana Berita Kampanye Calon Wali Kota Padang pada Surat Kabar <i>Padang Ekspres</i> .....	282

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Model analisis Teun A. van Dijk .....	30
2. Struktur teks model Teun A. van Dijk .....	30
3. Kerangka konseptual.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi meliputi bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan merupakan rangkaian kalimat yang diujarkan melalui media lisan. Misalnya, dalam percakapan, proses belajar mengajar, wawancara, perkuliahan, seminar, dan lain-lain. Berbeda dengan bahasa lisan, bahasa tulis merupakan rangkaian kalimat yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dan huruf sebagai unsur dasarnya. Secara tertulis, bahasa dapat ditemukan dalam bentuk buku, artikel, makalah, surat kabar, dan sebagainya.

Bahasa digunakan oleh manusia dalam proses komunikasi untuk menyampaikan pesan, informasi, serta idenya kepada orang lain. Manusia sebagai pengguna bahasa, memilih kata, membentuk frasa, menyusun kalimat, dan memilih topik pembicaraan yang digunakan dalam proses komunikasi. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk memperjuangkan suatu kepentingan seseorang atau kelompok tertentu dengan tujuan mempengaruhi, menguasai, dan menundukkan orang lain.

Penggunaan bahasa untuk kepentingan tertentu dapat ditemukan pada sebuah wacana berita. Wacana berita memuat hal yang berkaitan dengan kelompok yang diberikan dukungan. Dukungan tersebut dapat dilihat dengan penggunaan kosa kata, bentuk kalimat, dan grafis. Wacana berita yang dibuat

tersebut dimuat pada media massa untuk mempengaruhi dan mengontrol kelompok tertentu untuk mendukung pihak yang diberitakan. Hal tersebut dikarenakan media massa mempunyai fungsi ideologis yang dapat menentukan kepentingan dan perspektif tertentu tentang memperoleh akses di media penerbit.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di masyarakat, peran media massa juga terlihat pada pemilihan calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 yang diselenggarakan pada 30 Oktober 2013. Wacana berita mengenai kesepuluh pasangan calon wali kota terdapat di berbagai media. Peristiwa yang diliput dan dijadikan berita mengenai pasangan calon wali kota beragam, mulai dari pendaftaran ke KPU Padang, pemeriksaan kesehatan, daftar kekayaan, kegiatan sosial para pasangan calon, pemerolehan nomor urut, dan langkah-langkah politik yang akan dilakukan seandainya terpilih menjadi Wali Kota Padang.

Peristiwa-peristiwa politik seperti kampanye, rapat partai, pemilihan kepala daerah, dan lain-lain selalu menarik perhatian media massa sebagai bahan liputannya. Hal yang menyebabkan peristiwa politik menjadi hal menarik untuk diliput dikarenakan saat ini kampanye politik berada di era mediasi (*political in age of mediation*), sehingga mustahil jika kehidupan politik dipisahkan dari media massa. Semua peristiwa politik dalam bentuk apapun selalu mempunyai nilai berita, seperti rapat partai atau pertemuan seorang tokoh politik dengan pendukungnya. Apalagi dengan peristiwa pemilihan kepala daerah langsung yang merupakan budaya baru dalam perpolitikan di Indonesia (Hamad dalam Sumarjo, 2010: 33).

Berita yang ditulis wartawan, memiliki maksud tersembunyi yang tidak bisa dilihat melalui teks semata. Untuk mengetahui dan memahami maksud atau makna yang tersembunyi di balik teks-teks berita tersebut, perlu dilakukan analisis wacana kritis. Oleh karena itu, wacana berita kampanye calon wali kota pada surat kabar *Padang Ekspres* ini perlu diteliti dengan menggunakan analisis wacana kritis. Wacana berita dianalisis dengan tujuan mengetahui makna atau maksud dari wartawan yang tidak dikemukakan secara eksplisit. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk melihat adanya keberpihakan yang ditunjukkan wartawan dalam pemberitaan. Hal ini terkait dengan pendayagunaan struktur teks makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita kampanye calon wali kota Padang pada surat kabar *Padang Ekspres* dalam memproduksi berita.

Sepuluh pasangan calon pemimpin Kota Padang yang bersaing pada Pilkada 2013 terdiri atas tiga pasangan calon berasal dari partai politik, dan tujuh pasangan calon lainnya merupakan pasangan independen. Kesepuluh pasangan calon tersebut adalah Emma Yohanna dan Wahyu Iramana Putra, Muhammad Ichlas El Qudsi dan Januardi Sumka, Desri Ayunda dan James Hellyward, Asnawi Bahar dan Surya Budhi, Ibrahim dan Nardi Gusman, Kandris Arin dan Indra Dwipa, Maigus Nasir dan Armis, Indra Jaya dan Yefri Hendri Darmi, Syamsuar Syam dan Mawardi Nur, serta Mahyeldi dan Emzalmi. Semua pasangan calon wali kota dan calon wakil wali kota tersebut akan bersaing untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat Kota Padang. Dukungan tersebut direalisasikan dengan menggunakan hak pilih dalam Pilkada 2013.

Kesepuluh pasang calon wali kota tersebut terus melakukan sosialisasi diri dan penyampaian visi misi yang diusung kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan masa kampanye yang telah ditetapkan oleh KPU, yaitu tanggal 13—26 Oktober 2013. Bagi calon wali kota, masa kampanye merupakan waktu yang strategis untuk menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat. Strategi kampanye yang sering dilakukan oleh pasangan calon wali kota adalah sosialisasi melalui media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik. Dengan menggunakan media massa sebagai alat untuk berkampanye, mengakibatkan terbentuknya wacana berita yang telah dipengaruhi oleh berbagai kepentingan.

Media massa menjadi cenderung tidak netral dalam menyampaikan informasi. Hal ini disebabkan oleh kepentingan politik yang telah mempengaruhi wacana berita yang disebarluaskan kepada masyarakat. Media massa dijadikan alat untuk mempengaruhi dan mengontrol persepsi masyarakat terhadap wacana yang ada pada Pilkada 2013. Calon wali kota bersaing dalam merebut perhatian masyarakat dengan cara mempublikasikan pencitraan diri melalui berita yang ditulis wartawan. Dengan demikian, berita yang ditulis wartawan menjadi tidak netral karena adanya keberpihakan kepada pasangan calon wali kota.

Surat kabar *Padang Ekspres* merupakan salah satu media massa yang mempublikasikan wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang. Pemberitaan tersebut dapat dilihat pada setiap terbitannya. Hal ini menunjukkan bahwa surat kabar *Padang Ekspres* memiliki perhatian terhadap Pilkada Kota Padang. Wacana berita kampanye yang dipublikasikan dalam surat kabar *Padang Ekspres*

menunjukkan adanya keberpihakan wartawan. Keberpihakan wartawan direalisasikan dengan memberikan citra tertentu kepada pasangan calon wali kota pada pemberitaan.

Pemberitaan yang terkait dengan keberpihakan tersebut mengacu pada pasangan calon wali kota yang bersaing untuk menjadi pimpinan Kota Padang. Pasangan calon wali kota diberitakan menunjukkan keunggulan dan kredibilitas untuk memimpin Kota Padang lima tahun mendatang. Dengan melakukan keberpihakan tersebut, secara tidak langsung wartawan telah memarjinalkan masyarakat Kota Padang dalam pemberitaannya. Pernyataan ini didasarkan pada pengamatan terhadap topik-topik yang ditampilkan, skema pemberitaan, penggunaan bentuk kalimat, kosakata, dan penggunaan gambar.

Pada kutipan wacana berita berikut dapat dilihat bagaimana makna dan keberpihakan dapat ditransformasikan melalui bahasa.

**Padang Ekspres**  
SENIN ■ 14 OKTOBER 2013

## Cawako Janji Tuntaskan Pasar Raya

**Padang, Padek–Genderang**  
perang kampanye pilkada Padang telah dimulai kemarin (13/10). Sepuluh pasang calon wali kota dan wakil wali kota memulai kampanye di gedung DPRD Padang.

Mereka bergantian menyampaikan visi dan misi, dalam rapat paripurna. Seluruh pasangan calon kompak "jualan" program pemerintah yang masih terbengkalai. Mereka berjanji menantaskan bengkalai itu.

Bengkalai yang disorot calon di antaranya pasar raya, terminal, persoalan pendidikan, kesehatan, pariwisata serta kesejahteraan masyarakat. Dalam kesempatan itu, seluruh calon juga kompak, menawarkan slogan membawa perubahan lebih baik bagi masyarakat Padang.

» Baca Cawako...Hal 2



Berdasarkan kutipan wacana berita di atas, makna umum dari wacana berita tersebut sudah dapat dilihat dari judul yang digunakan wartawan. Penulisan judul dengan menggunakan huruf yang dihitamkan mempunyai makna penegasan, yang menginformasikan pembaca bahwa calon Wali Kota Padang berjanji untuk menuntaskan persoalan Pasar Raya yang selama ini masih terbengkalai. Penggunaan kata *tuntaskan* mempunyai makna penegasan. Kata *tuntas*, jika diganti dengan kata *menyelesaikan* mempunyai arti yang sama.

Sementara itu, jika kata *menyelesaikan* digunakan dalam judul berita tersebut, maka dianggap kurang mewakili pemaknaan yang dipaparkan wartawan. Bagian *lead* pada kutipan di atas menunjukkan bahwa sepuluh pasangan calon wali kota dan wakil wali kota memulai kampanyenya di Gedung DPRD. Penggunaan kata *genderang perang* dan *jualan* oleh wartawan bukan hanya sebagai kosakata biasa, namun hal tersebut sengaja dituliskan wartawan sebagai strategi untuk menciptakan citra tersendiri dalam peristiwa yang diberitakannya.

*Genderang perang* pada kutipan berita di atas bukan untuk diartikan secara harfiah, namun dapat diartikan sebagai penanda persaingan antara kesepuluh pasangan calon wali kota dan wakil wali kota. Kata *jualan* dapat

diartikan bahwa pasangan calon wali kota pada saat penyampaian visi misi di Gedung DPRD juga mengemukakan program-program pemerintahan sebelumnya yang masih belum diselesaikan. Selain itu, wacana berita yang berjudul “Cawako Janji Tuntaskan Pasar Raya” menggambarkan bahwa banyak makna atau maksud yang tidak dikemukakan secara eksplisit di balik peristiwa yang diberitakan wartawan. Wacana berita tersebut mencitrakan kesepuluh pasangan calon wali kota dan calon wakil wali kota yang bersaing dalam Pilkada Kota Padang demi menjadikan Kota Padang lebih baik. Hal tersebut dilihat dari penyampaian visi dan misi cawako yang memberi perhatian lebih pada permasalahan Pasar Raya dan pembangunan terminal.

Pada judul dapat dilihat penekanan dengan menggunakan kata *janji* dan *tuntaskan*. Sebagai masyarakat Kota Padang yang mayoritas memeluk agama Islam dan latar budaya Minangkabau, kata *janji* merupakan hal yang sakral di dalam kehidupan. Dengan demikian, dengan menampilkan judul “Cawako Janji Tuntaskan Pasar Raya”, wartawan mempengaruhi dan mempersuasi pembaca bahwa kesepuluh pasangan calon wali kota tersebut mempunyai kedulian pada masyarakat dan layak untuk dipilih pada Pilkada 2013. Hal tersebut melihatkan dukungan wartawan kepada kesepuluh pasangan calon wali kota.

Selanjutnya, terkait dengan praktik kekuasaan yang dikemukakan pada wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang dapat dilihat dari keberpihakan media massa terhadap pasangan calon wali kota. Pasangan calon wali kota selalu diberitakan mempunyai kedulian terhadap masyarakat Kota Padang. Sementara itu, pemarjinalan dilakukan terhadap masyarakat Padang dengan memberikan

janji-janji kampanye demi Kota Padang menjadi lebih baik. Hal tersebut direalisasikan melalui strategi yang digunakan dalam proses produksi berita.

Pemanfaatan strategi tersebut yang menimbulkan keberpihakan dan pemarjinalan dijadikan alasan oleh peneliti untuk memilih ketiga tingkatan struktur teks dalam wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar *Padang Ekspres* sebagai objek penelitian. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*) perspektif Teun A van Dijk. Model analisis menurut van Dijk ini memandang wacana tidak hanya pada teks saja. Namun, wacana digambarkan mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi tersebut ke dalam sebuah kesatuan analisis. Menurut model analisis ini, suatu teks terdiri dari beberapa tingkatan struktur yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Dimensi kognisi sosial berkaitan dengan produksi berita yang dihubungkan dengan individu wartawan. Kognisi wartawan menunjuk pada cara wartawan memandang suatu realitas sosial yang akan dijadikan pemberitaan. Berikutnya, dimensi konteks sosial membahas tentang wacana yang berkembang dalam masyarakat. Analisis konteks sosial menghubungkan antara teks dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang pendayagunaan struktur wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang pada surat kabar *Padang Ekspres* perlu dilakukan. Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis wacana kritis untuk mengetahui makna yang tidak dikemukakan secara eksplisit dan

melihat keberpihakan media dalam pemberitaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca untuk mengetahui makna yang tersembunyi dari wacana berita yang disajikan wartawan dan media penerbit di balik strategi yang digunakan.

## B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada penggunaan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*. Ketiga struktur tersebut merupakan tingkatan struktur perspektif Teun A van. Dijk. Struktur makro merupakan makna umum sebuah teks yang dapat diamati melalui struktur tematik. Struktur tematik diperoleh dengan memahami keseluruhan wacana berita. Struktur tematik menunjukkan topik yang dikemukakan wartawan dalam wacana berita, dan untuk mendukung topik yang dikemukakan tersebut wartawan membentuk subtopik.

Struktur kedua adalah superstruktur, hal yang diamati pada struktur ini adalah struktur skematik. Struktur skematik berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam wacana berita seutuhnya. Struktur skematik yang dilihat pada penelitian ini terdiri dari judul, *lead*, dan *story*. Melalui alur atau skema tersebut dapat dilihat bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.

Struktur mikro merupakan struktur ketiga dalam tataran struktur wacana van Dijk. Struktur mikro dapat diamati melalui empat struktur yaitu, struktur

semantik, struktur sintaksis, struktur stilistik dan struktur retoris. Struktur semantik mengkaji makna yang ingin ditekankan dalam wacana berita. Pada penelitian ini, struktur semantik dilihat dari elemen praanggapan dan nominalisasi. Berikutnya, struktur sintaksis yang berkaitan dengan penataan bentuk atau susunan kalimat untuk mengungkapkan gagasan dan ide.

Elemen yang digunakan dalam struktur sintaksis adalah bentuk kalimat aktif dan kalimat pasif, kata hubung yang membentuk koherensi, dan penggunaan kata ganti. Selanjutnya, struktur stilistik dikaji dari leksikon yang digunakan wartawan dalam memaparkan wacana berita. Sementara itu, struktur retoris mengkaji tentang bagaimana seorang wartawan menggunakan metafora dan grafis untuk mendukung makna wacana berita. Metafora dalam penelitian ini meliputi istilah, ungkapan, dan pribahasa, sedangkan grafis dalam penelitian ini berupa gambar yang dimuat wartawan dalam wacana berita.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu “Bagaimanakah pendayagunaan struktur wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*? ”

## D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pendayagunaan struktur makro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*?
2. Bagaimanakah pendayagunaan superstruktur wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*?
3. Bagaimanakah pendayagunaan struktur mikro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keberpihakan surat kabar *Padang Ekspres* dalam wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 melalui beberapa hal berikut.

1. Pendayagunaan struktur makro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*.
2. Pendayagunaan superstruktur wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*.
3. Pendayagunaan struktur mikro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan dalam kajian analisis wacana kritis dalam teks media massa, khususnya analisis wacana kritis perspektif Teun A.van Dijk. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk dunia pendidikan dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran oleh guru sehingga siswa bisa lebih kritis dalam memaknai sebuah wacana berita. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya. Sementara itu, bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya kritis dalam memahami makna wacana khususnya wacana berita dalam media massa sehingga tidak terjadi kesalahan menafsirkan makna berita.

## **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan untuk mengarahkan persepsi dan pemahaman tentang permasalahan penelitian. Beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Struktur wacana yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagian atau tingkatan yang menyusun terbentuknya elemen-elemen suatu wacana yang utuh dan memiliki kesatuan makna atau gagasan tertentu.
2. Analisis wacana kritis merupakan upaya memberikan gagasan, pandangan dan kritikan terhadap wacana, sehingga makna yang terkandung di dalam

wacana tersebut bisa ditafsirkan. Penganalisisan ini wacana ini didasarkan pada konteks yang mempengaruhinya.

3. Berita merupakan segala sesuatu yang bersifat informatif tentang suatu peristiwa, polemik, aspek kehidupan manusia yang dianggap penting dan dibutuhkan keberadaannya oleh orang banyak serta berpengaruh bagi khalayak ramai.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pendayagunaan struktur makro oleh wartawan dalam wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres* membentuk koherensi global. Penggunaan subtopik-subtopik yang didukung oleh fakta-fakta mempunyai keterkaitan makna. Pada pengembangan subtopik-subtopik tersebut menunjukkan adanya hubungan makna yang mendukung topik permasalahan dan juga menunjukkan mental serta kognisi wartawan. Pendayagunaan struktur makro juga menunjukkan praktik kekuasaan yang dilakukan media massa dalam pemberitaan. Praktik kekuasaan yang berbentuk keberpihakan wartawan kepada calon wali kota ditunjukkan dengan memberikan legitimasi dengan cara membentuk topik yang didominasi pencitraan yang baik pasangan calon wali kota. Sebaliknya, ketidakberpihakan wartawan kepada masyarakat dilakukan dengan menempatkan masyarakat pada pihak yang dimarjinalkan.
2. Pendayagunaan superstruktur melalui struktur skematik pada wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres* membentuk wacana yang utuh. Di dalam wacana berita yang ditampilkan skema wacana yang diamati meliputi *summary* dan *story*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, wartawan mempunyai kecenderungan meletakkan informasi penting pada bagian awal. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan masyarakat menerima informasi yang diberitakan. Sementara itu, terkait praktik kekuasaan, wartawan memberikan legitimasi kepada pasangan calon wali kota dengan meletakkan posisi pencitraan pasangan calon wali kota pada bagian tertentu dalam skema. Dengan melegitimasi pasangan calon wali kota dalam struktur skematik, masyarakat telah dimarjinalkan dengan meminimalisasi akses masyarakat dalam pemberitaan.

3. Pendayagunaan struktur mikro wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres* menunjukkan bahwa makna yang ingin disampaikan wartawan dapat dilakukan melalui elemen-elemen kecil dalam wacana. Elemen-elemen kecil tersebut diantaranya, bentuk kalimat, kata hubung, kata ganti, praanggapan, nominalisasi, leksikon, metafora, dan gambar. Hal tersebut dikaji dalam pembagian struktur sintaksis, struktur semantik, struktur stilistik, dan struktur retoris.
  - a. Pendayagunaan struktur semantik dikaji melalui elemen praanggapan dan nominalisasi. Praanggapan didayagunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kredibilitas dan kepedulian calon wali kota terhadap permasalahan kesejahteraan masyarakat. Pernyataan yang dipaparkan wartawan dapat diterima dan dimaknai oleh pembaca sebagai hal yang benar meskipun belum dapat dibuktikan kebenaran dari pernyataan tersebut. Sementara itu,

nominalisasi didayagunakan oleh wartawan untuk memfokuskan perhatian pembaca terhadap peristiwa dalam pemberitaan. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha untuk memberikan penggambaran positif bagi pasangan calon wali kota yang bersaing pada Pilkada 2013.

- b. Pendayagunaan struktur sintaksis dikaji melalui elemen bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Penggunaan bentuk kalimat akan menunjukkan sikap dan posisi wartawan dalam memandang peristiwa. Penggunaan kalimat aktif yang lebih dominan bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang subjek atau pelaku yang terdapat pada peristiwa yang dipaparkan secara jelas. Hal tersebut dapat dilihat dari cara wartawan menerangkan identitas, jabatan, dan prestasi yang diraih oleh pasangan calon wali kota. Sementara itu, kalimat pasif didayagunakan untuk mengarahkan pembaca agar terfokus pada peristiwa yang diberitakan. Pada kalimat pasif subjek dari pemberitaan tidak dijelaskan secara ekspresif. Penggunaan kata hubung sebagai koherensi dalam wacana berita di atas menjelaskan keterkaitan fakta dalam peristiwa yang dipaparkan. Sementara itu, kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana berita. Penggunaan kata ganti yang umumnya ditemukan adalah *kami*. Kata ganti *kami* pada pemberitaan mengacu pada diri sendiri dan para pendukung pasangan calon wali kota. Kata ganti tersebut, didayagunakan dalam aktifitas berupa ajakan untuk melakukan hal yang sama. Kata ganti “*kami*” juga merupakan sikap resmi komunikator yang mempunyai impilikasi menumbuhkan solidaritas,

perhatian dan dukungan publik. Dengan demikian, pendayagunaan struktur sintaksis merupakan strategi wartawan untuk memberikan pemaknaan terhadap sebuah wacana berita dibentuk dan menciptakan pencitraan positif bagi pasangan calon wali kota.

- c. Pendayagunaan struktur stilistik yang disebut juga dengan leksikon merupakan cara wartawan memilih kata untuk mewakili maksud tertentu. Leksikon yang digunakan wartawan dalam wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang dilakukan dengan sengaja karena didasarkan atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Selain itu, leksikon didayagunakan untuk memberikan legitimasi kepada calon wali kota yang bersaing dalam Pilkada 2013. Dengan demikian, pemilihan kata dalam wacana berita menunjukkan pemaknaan wartawan dalam peristiwa yang diberitakannya.
- d. Pendayagunaan struktur retoris yang dilihat dari metafora dan gambar digunakan untuk mendukung arti penting dari pesan yang disampaikan dalam wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 pada surat kabar *Padang Ekspres*. Metafora yang meliputi ungkapan, istilah, dan pribahasa dijadikan sebagai petunjuk untuk pemaknaan teks berita. Sementara itu, gambar digunakan untuk melihatkan bagian penting yang ditekankan pada teks berita dan menunjukkan makna tanpa harus diverbalkan. Dengan demikian, struktur retoris didayagunakan untuk memberikan penekanan makna dalam pemberitaan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Umum

Berdasarkan penggunaan analisis wacana kritis untuk mengkaji pendayagunaan struktur wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 ditemukan adanya makna dan keberpihakan yang tersembunyi di balik sebuah teks berita. Hal tersebut menunjukkan bahwa teks berita merupakan hasil yang dibentuk secara sengaja atas pertimbangan dan kepentingan tertentu. Temuan penelitian tersebut memberi implikasi bahwa dalam memahami dan mempelajari isi berita dari segi pembentukan struktur saja tidak cukup. Akan tetapi, harus dikaitkan dengan fakta-fakta sosial yang terdapat di masyarakat.

Hasil penelitian ini juga mempunyai implikasi terhadap wartawan sebagai penulis berita, bahwa di dalam pemaparan sebuah wacana berita tidak hanya difokuskan pada struktur saja. Tetapi juga disempurnakan dengan kemampuan dalam memahami dan memaknai realitas yang terdapat di dalam tataran struktur tersebut. Kemampuan tersebut terkait dengan cara wartawan memproduksi berita dan tanggap terhadap permasalahan yang berkembang dimasyarakat.

Penelitian yang dilakukan juga mempunyai implikasi terhadap surat kabar *Padang Ekspres* sebagai media pemberitaan. Sebagai media pemberitaan, informasi yang disampaikan dapat memberi pengaruh bagi masyarakat. Analisis wacana kritis dijadikan sebagai alat untuk pengontrol pemberitaan sehingga tidak hanya menampilkan berita yang memberikan dukungan untuk pihak yang tertentu yang mempunyai kepentingan saja, namun menampilkan berita secara objektif dan memberikan dukungan kepada pihak yang benar.

## 2. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada era kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi sekarang ini, media massa merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat. Perkembangan sistem komunikasi melalui surat kabar mempunyai dampak positif dan negatif di dalam kehidupan masyarakat. Dampak positif media massa terlihat dari pemberian informasi yang diperlukan pembaca. Selanjutnya, surat kabar juga berperan sebagai sarana pendidikan untuk menambah pengetahuan serta membentuk generasi yang berjiwa intelektual. Oleh karena itu, untuk memperoleh dampak positif dari media setiap pembaca, yang menerima informasi perlu memahami dan memaknai suatu informasi secara kritis, khususnya informasi yang diperoleh dari wacana berita.

Sehubungan dengan hal tersebut, implikasi ditujukan kepada guru di tingkat SMP, SMA dan para dosen perguruan tinggi untuk membimbing siswa dan mahasiswa agar dapat berpikir kritis dalam memahami dan memaknai wacana berita. Hasil penelitian ini dapat berimplikasi dalam melatih siswa dan mahasiswa untuk memahami makna yang tidak dikemukakan secara eksplisit oleh media. Guru dan dosen serta pihak terkait dapat menggunakan wacana kritis sebagai media pembelajaran. Temuan penelitian ini juga bisa digunakan sebagai materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia, seperti pembentukan berita, mengatur kalimat, penggunaan EYD dan mengkritisi wacana berita yang diterbitkan surat kabar.

Setelah siswa mengetahui, memahami definisi berita dan ciri-ciri berita, siswa juga diarahkan untuk mengetahui bahwa masing-masing surat kabar

memiliki maksud yang tidak dikemukakan secara eksplisit dalam pemberitaan. Setiap media massa memiliki ideologi tertentu dalam menyampaikan suatu berita. Sudibyo (2001:7) menyatakan bahwa dalam proses pembentukan berita dipandang bukan sebagai ruang yang hampa, netral, dan hanya menyalurkan informasi yang diperoleh saja, melainkan melalui suatu proses yang rumit. Hal yang perlu diperhatikan adalah tentang peristiwa, realitas, dan pelaku yang terlibat direpresentasikan dan dibahas dalam pemberitaan. Oleh karena itu, analisis wacana kritis dapat digunakan untuk menjelaskan hal tersebut.

Eriyanto (2001:xv) menjelaskan bahwa lewat analisis wacana tidak hanya untuk mengetahui tentang isi teks berita, tetapi juga berhubungan dengan pesan tersebut disampaikan. Melalui kata, frase, kalimat, metafora, dan grafis sebuah berita dapat tersampaikan. Dengan melihat bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana dapat melihat makna yang disembunyikan dari sebuah teks. Dengan demikian, hal ini dapat melatih siswa dan mahasiswa untuk memahami dan memaknai secara kritis suatu wacana berita serta mengkritisi isi pemberitaan yang diperoleh dari media massa khususnya surat kabar.

Melalui hasil penelitian analisis wacana kritis wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang dapat membantu siswa memahami secara kritis maksud yang ingin disampaikan dalam suatu berita. Wacana berita yang dipahami dan dimaknai secara kritis dapat berimplikasi pada aspek keterampilan berbicara, yaitu mengungkapkan komentar terhadap suatu informasi yang diperoleh. Implikasi ini mengarah pada Kompetensi Dasar (KD) pertama dari Standar Kompetensi (SK) ke-10 di kelas X semester 2 yaitu, memberikan kritik terhadap informasi dari

media cetak dan atau elektronik. Dengan demikian, melalui penelitian analisis wacana kritis terhadap wacana berita ini dapat membantu siswa untuk memberikan penilaian secara kritis setelah memahami dan memaknai isi berita secara kritis sesuai teori yang digunakan.

Pendayagunaan struktur wacana berita yang meliputi struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro merupakan aplikasi dari ilmu kebahasaan atau linguistik. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan siswa dalam mengaplikasikan ilmu kebahasaan dalam bidang jurnalistik. Wacana berita kampanye calon wali kota yang dikaji berdasarkan tataran struktur menurut van Dijk dapat mengajak siswa untuk mengkritisi janji-janji politik yang disampaikan pasangan calon wali kota kepada masyarakat. Dengan demikian, pendayagunaan struktur wacana berita kampanye calon wali kota dapat dijadikan sebagai latihan dalam meningkatkan daya nalar dan kritis siswa serta mahasiswa.

Berikutnya, wacana berita yang dibentuk wartawan dapat berimplikasi pada aspek keterampilan menulis. Implikasi ini mengarah pada Kompetensi Dasar (KD) kedua dari Standar Kompetensi (SK) ke-12 di kelas VII semester 2 yaitu, menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian, melalui penelitian terhadap wacana berita kampanye calon Wali Kota Padang, siswa mampu menyusun data pokok berita, dan merangkainya menjadi sebuah berita yang singkat, padat dan jelas. Selain itu, dengan memahami pendayagunaan struktur mikro, siswa mampu menulis berita dengan penggunaan tata bahasa yang tepat.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Berdasarkan tataran struktur yang digunakan surat kabar *Padang Ekspres* dalam memaparkan wacana berita kampanye Calon Wali Kota Padang periode 2014—2019 yang membentuk keberpihakan kepada pasangan calon wali kota diharapkan lebih mengedepankan objektifitas dan bebas dari kepentingan dan keberpihakan. Hal tersebut didasarkan karena media mempunyai peran dalam menyampaikan realitas kepada masyarakat.
2. Bagi wartawan, diharapkan media memberikan perhatian yang lebih dengan membuka akses bagi wartawan untuk mengembangkan kompetensi kejurnalistikan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan jurnalistik. Hal ini dilakukan agar wartawan dapat menghasilkan wacana berita yang baik dari segi struktur dan wacana yang objektif. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat mempunyai kemampuan untuk memahami makna yang tersembunyi di balik tataran struktur yang digunakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin, dkk. 2002. *Analisis Wacana: Dari Linguistik Sampai Dekonstruksi*. Yogyakarta: Kanal Tukangan DN II/467.
- Assegaff, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapan Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Badudu, JS. 2000, 20 Maret. "Rubrik Bahasa Wacana". *Kompas*.
- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Cangara, Hafied.2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Putra.
- Darma, Yoce Aliyah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Djadjasudarma, Fatimah. 1994. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eresko
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* . Yogyakarta: Lkis.
- Ermanto. 2001. "Berita dan Fotografi". *Buku Ajar*. Padang: FBS UNP.
- (Ed.). 2011. "Kajian Wacana Jurnalistik: Mengungkap Perjuangan dan Pertarungan Kekuasaan". Padang: Sukabina Press.
- Fairclough, Norman. 2003. *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*. Terj. Indah Rohmani. Malang : Boyan Publishing.
- Hikam, Mohammad A.S. 1996. "Bahasa dan Politik: Penghampiran ‘Discursive Practice’" dalam Latif, Y dan Ibrahim, I.S. (ed). *Bahasa dan Kekuasaan: Politik Wacana di Panggung Orde Baru* (hlm. 77-93). Bandung: Mizan.
- Kartomiharjo, Suseno. 1993. "Analisis Wacana dengan Penerapannya pada Beberapa Wacana". dalam *PELLBA 6* (Bambang Kaswanti Purwo (ed). Jakarta: Lembaga Bahasa Bahasa Unika Atma Jaya.